

PELATIHAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN KAYU MANIS TANAH SAREAL BOGOR

Anton¹, Istiqomah², Vita Airlanggia³, Novaliana⁴, Endang Sugiarti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang

^{1,2,3,4,5}Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

e-mail: ¹antonfagath25@gmail.com, ²istiqomah197773@gmail.com, ³vithanafi@gmail.com,

⁴nova112113@gmail.com, ⁵dosen00725@unpam.ac.id.

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan usaha, terutama pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Karyawan merupakan aset utama bagi perusahaan, sehingga pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan memberikan dampak besar terhadap keberlanjutan dan kemajuan usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM, terutama di kelurahan Kayumanis, adalah dalam hal pengelolaan sumber daya manusia. di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia menjadi hal yang sangat krusial. UMKM di Kelurahan Kayu Manis seringkali kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi, baik dari segi infrastruktur maupun keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya.

Beberapa masalah yang sering dihadapi dalam melakukan evaluasi kinerja dan pengembangan sumber daya manusia karena keterbatasan dalam sistem yang dapat memonitor dan menganalisis kinerja karyawan secara objektif.

Oleh karena itu, pengusaha perlu memperlakukan karyawan dengan tepat agar tetap termotivasi, produktif, dan loyal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas sumber daya manusia UMKM dengan bantuan teknologi di UMKM di Kelurahan Kayu Manis, Tanah Sareal, Bogor. Salah satu teknologi digital yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah sistem absensi digital. Sistem ini dapat memonitor dan menganalisis kinerja karyawan secara objektif. Sehingga dengan adanya teknologi digital, pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, UMKM, Teknologi Digital, Sistem Absensi Digital, Pelatihan, Kinerja, Kayumanis

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak signifikan pada hampir semua sektor kehidupan, termasuk dunia usaha. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak terkecuali, menjadi salah satu sektor yang paling terdampak oleh perubahan ini. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, UMKM di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang demi mempertahankan keberlangsungan dan meningkatkan daya saing mereka.

Salah satu aspek krusial dalam menghadapi tantangan ini adalah pengelolaan sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan daya saing suatu usaha. Di era digital, pengelolaan sumber daya manusia tidak lagi dapat mengandalkan metode manual atau tradisional. Berbagai alat dan aplikasi berbasis digital kini tersedia untuk membantu mengelola sumber daya manusia dengan lebih efisien dan efektif. Sayangnya, banyak UMKM, terutama di daerah seperti Kelurahan Kayu Manis, Tanah Sareal, Bogor, masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital ke dalam manajemen sumber daya manusia mereka.

2. METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian dilakukan dengan berkunjung langsung pada Tempat penelitian di Kelurahan KayuManis. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan melakukan Pelatihan kepada peserta dengan melakukan beberapa metode seperti pemberian materi atau ceramah kepada para peserta untuk memberikan penjelasan teoritis tentang pentingnya keterampilan digital dalam bisnis UMKM, pembagian peserta menjadi kelompok- kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan dan solusi terkait dengan penerapan keterampilan digital bisnis mereka masing – masing, dan juga peserta melakukan simulasi setelah seluruh sesi latihan selesai agar dapat melakukan refleksi mengenai apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan keterampilan digital yang baru saja dipelajari dalam bisnis sehari-hari. Formulir evaluasi juga akan disediakan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap materi, narasumber, dan pelaksanaan program. Pengabdian ini dapat menambah ilmu peserta dalam melakukan keterampilan digital bisnis UMKM..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan untuk pelaku UMKM berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya penerapan absensi digital dalam operasional bisnis. Sebelum kegiatan ini, banyak peserta yang belum memahami bagaimana absensi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pencatatan kehadiran karyawan secara lebih akurat. Melalui penyuluhan ini, pelaku UMKM mendapatkan wawasan baru tentang manfaat teknologi tersebut, sehingga mampu melihat potensinya dalam mendukung pengelolaan bisnis yang lebih profesional. Dari tabel dan grafik yang ditampilkan, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

Selama sesi penyuluhan, para pelaku UMKM menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan berpartisipasi aktif. Mereka mengajukan berbagai pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait metode absensi yang mereka gunakan sebelumnya. Hal ini mencerminkan ketertarikan dan kesungguhan mereka untuk memahami teknologi absensi digital secara lebih mendalam. Sebagai tindak lanjut, beberapa UMKM bahkan setuju untuk mencoba sistem absensi digital yang diperkenalkan selama kegiatan tersebut. Dengan mengadopsi sistem ini, mereka berharap

dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kehadiran karyawan serta memberikan dampak positif bagi operasional usaha mereka.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Kayumanis

Penyuluhan yang dilakukan untuk pelaku UMKM terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya penerapan absensi digital dalam operasional bisnis. Sebelum penyuluhan, banyak peserta yang belum memahami manfaat dari teknologi ini, terutama dalam hal efisiensi operasional dan pencatatan kehadiran karyawan. Melalui penyuluhan tersebut, para pelaku UMKM diajak untuk melihat bagaimana absensi digital dapat menjadi solusi yang praktis dan modern untuk mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi.

Selama sesi penyuluhan, partisipasi aktif dari pelaku UMKM menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Mereka antusias mengajukan pertanyaan yang relevan dan berbagi pengalaman pribadi terkait metode absensi tradisional yang masih mereka gunakan. Diskusi yang interaktif ini tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan mereka, tetapi juga membuka wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat mendukung keberlanjutan usaha.

Selain itu, penyuluhan juga memberikan demonstrasi langsung tentang cara kerja sistem absensi digital. Para peserta diberikan pemahaman teknis yang sederhana namun informatif, sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam memahami cara mengoperasikan teknologi tersebut. Penjelasan ini membantu mengurangi keraguan peserta yang sebelumnya merasa ragu untuk beralih ke sistem berbasis digital.



Gambar 2. Kegiatan pemberian materi kepada para peserta UMKM



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi Teoritis kepada para peserta UMKM



Gambar 4. Kegiatan Momen Foto Bersama

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa program studi manajemen Universitas Pamulang pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kayumanis Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor ini dapat disimpulkan: Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengidentifikasi dan meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam penggunaan absensi digital yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Kelurahan Kayumanis untuk meningkatkan daya saing di era digital. Keterampilan yang dikembangkan meliputi komunikasi efektif, kepemimpinan, negosiasi, manajemen waktu, dan penggunaan teknologi absensi digital untuk pengelolaan sumber Daya Manusia.

Pelatihan keterampilan absensi digital yang dirancang dan diimplementasikan terbukti efektif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM di Kelurahan Kayumanis. Program ini berhasil meningkatkan kedisiplinan sumberdaya manusia sehingga meningkatkan produktifitas.

Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM di Kelurahan Kayumanis dalam mengadopsi teknologi absensi digital adalah masalah infrastruktur internet, termasuk sinyal yang lemah, kecepatan yang lambat, dan biaya yang tinggi. Meskipun demikian, program ini berhasil memberikan solusi dan rekomendasi kebijakan untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2014).** *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. 13th Edition. Kogan Page. Buku ini menyajikan panduan lengkap tentang teori dan praktik manajemen SDM, termasuk dalam konteks UMKM. Dapat digunakan untuk memperdalam pembahasan tentang fungsi MSDM yang optimal.
- Torrington, D., Hall, L., & Taylor, S. (2005).** *Human Resource Management*. 6th Edition. Prentice Hall. Buku ini menjelaskan teori dasar dan penerapan manajemen SDM dalam berbagai jenis organisasi, termasuk tantangan yang dihadapi oleh UMKM.
- Bersin, J. (2019).** *The Impact of Digital Transformation on Human Resources*. Bersin by Deloitte.
Laporan ini mengkaji bagaimana digitalisasi mempengaruhi pengelolaan SDM, serta contoh penggunaan aplikasi digital dalam rekrutmen, absensi, dan penggajian.
- Westerman, G., Bonnet, D., Ferraris, P., & Westerman, G. (2014).** *The Digital Transformation Playbook*. Wharton School Press. Buku ini memberikan panduan strategis untuk transformasi digital dalam bisnis, termasuk cara UMKM dapat menerapkan teknologi untuk mengubah proses bisnis mereka.
- BPS (Badan Pusat Statistik) (2022).** *Statistik UMKM Indonesia*. Laporan tahunan dari BPS ini memberikan data terkini tentang peran dan kontribusi UMKM terhadap ekonomi Indonesia, serta tantangan yang dihadapi sektor UMKM.
- McKinsey & Company (2020).** *The Digital Transformation of Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)*. Laporan McKinsey ini mengkaji dampak digitalisasi pada UMKM, dengan data yang mendalam tentang peningkatan efisiensi yang dapat dicapai melalui teknologi.
- Garavan, T. N. (1997).** *Training, Development, and Learning in Organizations*. Buku ini membahas pentingnya pelatihan dalam meningkatkan keterampilan SDM, yang relevan bagi UMKM yang ingin bertransformasi digital.
- Deloitte (2021).** *The Impact of Digitalization on SMEs: Benefits and Strategies*. Laporan ini menyajikan manfaat yang dapat diperoleh oleh UMKM melalui digitalisasi dan strategi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan teknologi secara efektif.
- IFC (2020).** *Digitalizing Small and Medium Enterprises for Growth and Competitiveness*. Laporan dari International Finance Corporation (IFC) ini mengulas bagaimana UMKM yang mengadopsi digitalisasi dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka.
- Tambunan, T. (2012).** *UMKM dan Perkembangannya di Indonesia*. Buku ini memberikan wawasan tentang perkembangan UMKM di Indonesia, termasuk kendala yang dihadapi dan potensi digitalisasi dalam mempercepat pertumbuhannya.